

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, B. 2004. *Mengenali stroke syndrome*. Dalam Wanita Stroke hal 39-42 Edisi Januari.
- Alsa, A. 2003. Pendekatan: *Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya* dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Alred dan Smith dalam Feldmen,1990. Diakses pada tanggal 10 Juni 2013.<http://ruangpsikologi.wordpress.com/2012/07/28/hardiness-1/>.
- Arikunto,S.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar , S. 2003. *Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar
- Buangin,B. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaplin C,PP. *Kamus Lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Curtis, G.B. 2004. *Stroke*. Jakarta: Arcan
- Friedman, 1998. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. (edisi 3). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gajag,M.I. 2003. *Hubungan antara Kepribadian tangguh (Hardiness dan religiuitas dengan kesejahteraan Psikologi (well-being) pada korban bencanaTsunami*. Universitas Gajah Mada: Tidak diterbitkan
- Galuh,F. *Hakekat Pembangunan Nasional adalah Pembangunan Manusia Seutuhnya*.www.blogger.com/feeds/1285939848438852847/posts/default/5470607461930830805-17k (diakses 5 Juni 2013)
- Gardner. 1999. Diakses pada tanggal 6 Juni 2013.<http://Muhammad-reza.blogspot.com/2013/04>
- Gunarsa. D. S & Gunarsa. D.S.Y.1995. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi.1989. *Metode Research.Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hadjam,dkk. 2004. *Peran kepribadian tahan banting pada gangguan somatis.* Anima :Indonesian Psychological Journal Vol.19, No 2, 122-13.
- Hurlock, E. 1998.*Psikologi Perkembangan*, Edisi V. Jakarta : Airlangga
- Iskandar, F. 2003. *Stroke dan Penanganannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Kartono, kartini. 2006. *Psikologi Wanita 1: Mengenal gadis remaja dan wanita dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, k.1991. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta Penerbit: Cv.Rajawali
- Kobasa, S.C,dkk. 1982. *Journal of Personality dan social psychology: Hardinessand Health*. 42.168-177.(8 Juni 2013)
- Kobasa , S. 2003. *Creating a Hardy Work Environment*,
[www.achievenmentors.com/doc/creating a hardy work environment.pdf](http://www.achievenmentors.com/doc/creating_a_hardy_work_environment.pdf)
(diakses pada 5 Juni 2013)
- Florence, L. 1996. *Personality Plus. Edisi Revisi*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Maddi.S. Kobassa, 2005 *Resilience At Work, American Management Association*. Newyork: AMACOM
- Nusantara Medical Center.2007.http://www.nusantara-mc.com/highlights_detail.php?id=6-52k- (12 Juni 2013)
- Rasta Nina. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Tidak diterbitkan)
- Saifudin, A.2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sunaryo.2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*.Penerbit Buku Kedokteran: Universitas Indonesia
- Vitahealth. 2004. *Stroke*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.Siswanto.2007.
[http : //id.wikipedia.org/wiki/Keluarga](http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga)

LAMPIRAN A
SKALA DUKUNGAN KELUARGA

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat/Tanggal Lahir :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga tetap menghargai, meskipun saya sedang sakit.				
2.	Keluarga membiarkan saya, meskipun saya sedang sakit.				
3.	Disaat saya sedang sakit, keluarga tetap membimbing saya.				
4.	Disaat sedang sakit, keluarga kurang memperhatikan saya.				
5.	Keluarga membimbing saya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.				
6.	Keluarga menganggap saya tidak mampu menyelesaikan suatu permasalahan.				
7.	Saya merasa senang, keluarga tidak meragukan kemampuan saya dalam mengerjakan suatu pekerjaan.				
8.	Saya merasa kecewa, keluarga meragukan kemampuan saya dalam mengerjakan suatu pekerjaan.				
9.	Keluarga memikirkan kebutuhan saya meskipun sedang sakit.				
10.	Keluarga cuek dalam memikirkan kebutuhan saya, meskipun sedang sakit.				
11.	Anggota keluarga memperhatikan keperluan saya setiap hari.				
12.	Keluarga tidak mengetahui bahwa saya memiliki banyak keperluan.				
13.	Meskipun biaya kesehatan saya mahal, keluarga tetap				

	mengupayakan.				
14.	Keluarga kurang peduli dengan biaya kesehatan saya.				
15.	Keluarga membantu mencari jalan keluar atas penyakit saya.				
16.	Keluarga bersikap tidak mau tahu akan penyakit yang saya derita.				
17.	Keluarga akan mengingatkan saya jika lupa minum obat.				
18.	Dirumah, keluarga tidak pernah mengingatkan jika saya lupa minum obat.				
19.	Keluarga selalu menemani saya kemanapun saya pergi.				
20.	Meskipun saya sakit, keluarga membiarkan saya kemanapun pergi.				
21.	Keluarga siap membantu saya dalam memecahkan masalah kesehatan saya.				
22.	Keluarga kurang siap membantu dalam memecahkan masalah kesehatan saya.				
23.	Keluarga selalu menanyakan tentang kondisi saya setiap hari.				
24.	Keluarga tidak pernah menanyakan tentang kondisi saya setiap hari				
25.	Motivasi yang diberikan oleh keluarga, menjadi pedoman bagi saya dalam menjaga kesehatan.				
26.	Keluarga selalu mencari informasi tentang penyakit saya.				
27.	Saya merasa keluarga tidak membantu mencari informasi tentang kesehatan saya.				
28.	Keluarga mau menanyakan pendapat saya mengenai penyakit saya.				
29.	Keluarga tidak mau menanyakan pendapat saya mengenai penyakit saya.				
30.	Jika saya mengalami masalah kesehatan, maka keluarga akan menunjukkan kepeduliannya.				
31.	Jika saya mengalami masalah kesehatan, maka keluarga tidak menunjukkan kepeduliannya.				
32.	Keluarga menganggap, kalau saya adalah orang yang				

	penuh perhatian dirumah.				
33.	Keluarga tidak menganggap kalau saya adalah orang yang penuh perhatian.				
34	Jika sakit, keluarga selalu memberikan saya semangat agar cepat sembuh.				
35.	Meskipun sedang sakit, keluarga tidak member saya semangat untuk cepat sembuh.				
36.	Keluarga selalu bersikap kritis jika obat saya sudah habis.				
37.	Keluarga saya tidak mau tahu jika obat saya sudah habis.				



SKALA KEPERIBADIAN TANGGUH (*Hardiness*)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat/Tanggal Lahir :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya sanggup menjaga dan merawat kesehatan saya.				
2.	Lebih baik menyerahkan urusan kesehatan saya kepada keluarga, karena saya merasa tidak sanggup.				
3.	Saya tidak akan menyerah walau bagaimanapun kondisi saya.				
4.	Saya tidak ada gairah hidup melihat kondisi saya seperti ini.				
5.	Apapun jalannya, akan saya lakukan untuk kepentingan kesembuhan saya.				
6.	Jika boleh, saya akan menyerah dalam berupaya menyembuhkan diri dari penyakit ini.				
7.	Pekerjaan menjaga kesehatan, adalah hal yang serius bagi saya.				
8.	Pekerjaan menjaga kesehatan, bukanlah hal yang penting bagi saya.				
9.	Saya dapat menahan diri untuk tidak menangis jika ada yang menyinggung tentang penyakit saya.				
10.	Saya tidak dapat menahan diri saya, jika tidak ada yang menyinggung tentang penyakit saya				
11.	Saya tidak akan menyerah walau bagaimanapun kondisi saya.				
12.	Saya akan menyerah walau bagaimanapun kondisi saya.				
13.	Segera sembuh dari penyakit adalah keinginan				

	terbesar saya.				
14	Saya pesimis bahwa saya dapat hidup normal kembali seperti dahulu.				
15	Saya yakin bahwa kesulitan saya dalam kesehatan diri pasti ada jalan keluar				
16	Saya merasa tidak ada jalan keluar pada penyakit saya ini.				
17	Salah satu tujuan hidup saya adalah merawat diri sendiri agar selalu sehat.				
18	Merawat diri sendiri bukanlah tujuan hidup saya.				
19	Apapun yang sedang saya alami, saya tidak malu diketahui oleh orang lain.				
20	Saya merasa malu, jika penyakit saya diketahui oleh orang banyak.				
21	Saya tidak bisa menerima keadaan ini dengan ikhlas.				
22	Saya selalu berusaha untuk menerima keadaan saya ini dengan ikhlas.				
23	Saya kecewa dengan kondisi penyakit yang saya derita ini.				
24	Saya tidak merasa kecewa dengan kondisi penyakit yang saya derita ini.				
25	Saya pesimis bahwa saya dapat hidup normal kembali seperti dulu.				
26	Saya optimis, bahwa saya dapat hidup normal kembali seperti dulu.				
27	Saya tidak bahagia dengan kondisi saya seperti ini.				
28	Bagaimanapun kondisi saya, saya selalu merasa bahagia				
29	Percuma saja saya berusaha keras, karena kondisi saya tidak dapat berubah.				
30	Dalam mengurus diri yang sedang sakit, semangat saya tidak berkurang.				
31	Belakangan ini, saya mudah marah bila teringat dengan penyakit saya.				

32	Menghadapi penyakit yang saya derita, saya dapat menahan diri saya untuk tidak marah.				
33	Saya menyerah dalam menjaga kesehatan saya.				
34	Saya tidak akan menghentikan usaha dalam menjaga kesehatan.				
35	Saya pasrah mengurus penyakit saya ini, karena mengingat biaya yang dibutuhkan besar.				
36	Meskipun kemampuan dana minim, saya tetap berusaha untuk berobat.				
37	Saya putus asa dalam menyembuhkan penyakit saya.				
38	Putus asa dalam memelihara kesehatan, bukanlah prinsip saya.				
39	Saya percaya bahwa saya bisa sembuh dari penyakit ini.				
40	Saya merasa gagal bahwa saya dapat sembuh dari penyakit ini.				
41	Saya kurang mampu berfikir positif bila teringat penyakit yang saya derita.				
42	Penyakit yang saya alami, akan saya hadapi dengan sikap yang positif.				
43	Saya tetap senang merawat diri saya agar dapat cepat sembuh.				
44	Saya merasa terpaksa merawat diri karna tidak ada yang merawat diri saya.				
45	Bagi saya, penyakit yang saya derita adalah kondisi yang memalukan.				
46	Penyakit yang saya derita adalah suatu kondisi yang harus dihadapi dengan bijaksana.				
47	Saya tidak mau larut dalam kesedihan memikirkan penyakit saya.				
48	Saya tidak dapat menahan diri untuk tidak menangis jika ada yang menyinggung tentang penyakit saya.				

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	858.801	1	858.801	10.558	.002 ^a
	Residual	3090.974	38	81.341		
	Total	3949.775	39			

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA

b. Dependent Variable: KEPRIBADIAN TANGGUH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.186	14.914		2.426	.020
	DUKUNGAN KELUARGA	.500	.154	.466	3.249	.002

a. Dependent Variable: KEPRIBADIAN TANGGUH